

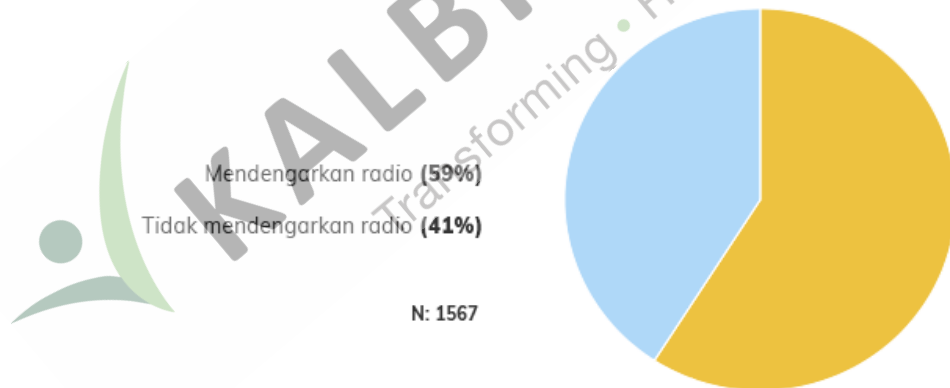
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dikenal sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain untuk mendapatkan sebuah informasi atau pesan dalam hidupnya. Informasi yang dibutuhkan saat ini dapat dicari dan diperoleh di mana saja. Bisa menggunakan komunikasi langsung dengan orang lain ataupun dengan sebuah saluran media. Tak hanya itu di era sekarang orang-orang sudah sangat pintar dan mudah mendapatkan informasi melalui media. Media elektronik seperti radio merupakan salah satu yang dipakai individu dalam mencari serta mendapatkan informasi.

Gambar 1.1
Diagram Data Pendengar Radio 2019



(Sumber: jakpat.net)

Sejak Indonesia berdiri, radio sudah dijadikan alat yang sangat penting. Pada 26 Januari 2019 Jakpat memberikan hasil surveynya yaitu terdapat 59 persen responden yang masih banyak peminatnya untuk mendengarkan radio. Artinya radio masih memiliki peminat di kalangan masyarakat. Selain digunakan untuk

mendapatkan informasi, radio juga memiliki kegunaan yang begitu luas seperti mendengarkan musik, mencurahkan isi hati, menghilangkan kebosanan hingga mendapatkan wawasan baru tentang dunia yang dapat memengaruhi pendengarnya. Di dalam radio terdapat dua tipe pendengar, yaitu pendengar aktif dan pendengar pasif. Pendengar aktif yaitu pendengar yang melibatkan dirinya pada suatu acara. Misalnya berkomunikasi langsung dengan penyiar radio. Sedangkan pendengar pasif yaitu pendengar yang tidak melibatkan dirinya sama sekali dengan acara tersebut. Pendengar model ini cenderung hanya mendengarkan saja. Namun dengan begitu kedua tipe pendengar ini sangat dibutuhkan bagi sebuah radio sebagai sumber pendapatan.

Dalam penyampaian informasi yang cepat radio mengalami perkembangannya dari zaman ke zaman. Walaupun jarak antara si pengirim dan si penerima sangat jauh, namun dengan adanya pemancar yang dimiliki oleh radio maka pesan yang disampaikan pun langsung diterima dalam hitungan beberapa detik saja. Dengan kemampuannya dalam menyampaikan informasi yang luas maka tak heran jika radio merupakan objek penelitian yang penting. Radio sendiri memiliki kelemahan dan kelebihan dalam fungsinya sebagai media, namun dengan demikian khalayak menganggap ini sebagai suatu pelengkap dalam penerimaan pesan.

Dengan demikian setiap orang memiliki motif yang berbeda-beda dalam melakukan suatu kegiatan, terutama kegiatan mengkonsumsi informasi. Seiring dengan perkembangan ilmu komunikasi, kita tidak terlepas dari kegiatan sehari-hari yang melibatkan peran media massa didalamnya. Motif sendiri berarti daya dorong dalam diri manusia untuk melakukan kegiatannya sesuai dengan tujuan dan dapat memenuhi kebutuhannya (Soedarsono, 2009: 81). Motif memiliki unsur yang terdiri atas upaya daya dorong seseorang untuk melakukan sesuatu pada sasaran yang dituju kemudian akan diikuti dengan tindakan, kedua unsur dalam motif ini membuat orang melakukan aktifitas dan keinginan untuk mencapai tujuannya (Romli, 2014: 76-77).

Apabila sebuah radio yang memiliki siaran sukses dan telah mencapai target audiensnya dengan tepat, maka dapat dikatakan bahwa siaran radio tersebut telah mencapai target yang diinginkan. Dengan kata lain radio tersebut telah menjadi mitra usaha dengan pemasukan iklan yang cukup banyak. Maka dari itu salah satu kunci keberhasilan dalam radio yaitu kepuasan pendengar. Karena dengan memuaskan pendengar, keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tentunya akan sangat besar dan luas. Sedangkan menurut **Kotler**, tingkatan di mana anggapan kinerja (*perceived performance*) akan sesuai dengan harapan konsumen bila kinerja produk lebih rendah dibandingkan dengan harapan seorang konsumen, pembelinya tidak puas, sebaliknya bila harapan sesuai dengan harapan konsumen atau melebihi harapan, pembelipun akan merasa puas atau gembira (2001: 9).

Kepuasan konsumen memberikan beberapa manfaat, yaitu antara perusahaan dan konsumen dapat berhubungan dengan baik, memberikan hal-hal yang positif bagi calon pembeli lainnya, serta memberikan pengajuan kepada calon konsumen lain yang menguntungkan bagi perusahaan. Maka tak heran jika semua perusahaan radio sangat mengharapkan keberhasilan dari loyalitas pendengar.

Radio RDI Jakarta merupakan radio yang memiliki format lagu dangdut, pop, dan melayu. Radio RDI melakukan siarannya selama 24 jam dengan target pendengar berusia 20-40 tahun yang berstatus ekonomi sosial (SES) B, C, dan D. Radio RDI Jakarta memiliki program siaran diantaranya yaitu DBD Show, Lagu Dan Request (LDR) *reguler*, Lagu Dan Request (LDR) *weekend*, Totwit, Gamalama, Sabtu Woles, Dis Is Dangdut dan Dasa Dangdut Terekseizz (Sadiz) dengan *tagline* radio “Tempat Kamu Ekseizz”.

Pada November 2019, Radio 97.1 FM RDI Jakarta kembali menjadi radio nomor satu di Jabodetabek. Hasil survei AC Nielsen 2019, jumlah pendengar radio RDI berhasil mencapai jumlah pendengarnya sebanyak 2.008.000 di area Jakarta. Dalam pencapaiannya ini membuktikan bahwa radio masih diminati oleh pengguna media di Indonesia, terutama area Jabodetabek (Siska Permata Sari, 2019).

Station Manager RDI sendiri mengatakan bahwa sepanjang 2019 AC Nielsen menerbitkan data pendengar sebanyak empat kali. Pada gelombang pertama dan kedua, jumlah peminat Radio RDI berhasil mencapai 1,7 juta pendengar. Selain itu sang manajer juga mengatakan bahwa pencapaian yang didapat oleh Radio RDI ini bukan hal yang mudah. Dalam usahanya memberikan yang terbaik bagi pendengar maka radio RDI harus menjaga konsistensi komposisi musik dan program acaranya. Sedangkan untuk kegiatan *off air*-nya Radio RDI mengadakan *event* Ngumpul Komunitas, Jalan-Jalan Eksiezz, Nonton Bareng Eksiezz, Konser Musik Eksiezz, Twitkustik, dan *online activity (website, social media)* sebagai media pendukung dalam kesuksesan Radio RDI Jakarta.

Di Radio RDI memiliki penyiar serta kru yang *friendly* kepada para pendengarnya. Seperti RDI yang selalu mengadakan acara 17 Agustusan bersama pendengar RDI secara langsung. Berlomba, bermain *games*, makan bersama, dan berfoto bersama. Bahkan *Station Manager* RDI sendiri pun ikut bergabung untuk merayakan dan bersuka cita bersama pendengar Radio RDI (Sobat RDI). Hal inilah yang membuat sobat RDI memiliki kedekatan dengan penyiar dan kru RDI. Radio RDI juga selalu memutar lagu-lagu yang *update* dan selalu memenuhi permintaan lagu dari Sobat RDI baik melalui telepon saat siaran maupun dari *social media* (instagram dan twitter). Radio RDI juga memiliki satelit yang sangat bagus sehingga Sobat RDI dapat mendengarkan Radio RDI melalui streaming di mana saja dengan suara yang jernih.

Dari uraian tersebut maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang adanya pengaruh motif mendengarkan siaran radio terhadap suatu kepuasan. Dengan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif.

Dengan melakukan penyebaran kuesioner ke pendengar Radio RDI Jakarta. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 150 responden. Sehingga penelitian ini dapat mengambil judul: **Pengaruh Motif Mendengar Siaran Radio RDI 97.1 FM Jakarta Terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas memunculkan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apakah motif mendengar siaran radio RDI 97.1 FM Jakarta berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pendengar?
2. Seberapa besar pengaruh motif mendengar siaran radio RDI 97.1 FM Jakarta berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pendengar?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, didapat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh motif mendengar siaran radio RDI 97.1 FM Jakarta terhadap tingkat kepuasan pendengar.
2. Periode waktu penelitian pada tanggal 18 Februari – 26 Juni 2020 karena di Radio RDI lagi memutar lagu-lagu terbaru dan lagu-lagu lawas permintaan dari Sobat RDI .

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan yang telah diuraikan maka terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh motif mendengar siaran radio RDI 97.1 FM Jakarta terhadap tingkat kepuasan pendengar.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motif mendengar siaran radio RDI 97.1 FM Jakarta terhadap tingkat kepuasan pendengar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini merupakan sarana aplikasi ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta diharapkan mampu memberikan gambaran pada peneliti tentang motif dan kepuasan. Serta untuk memberikan sumbangan karya ilmiah pada pengembangan keilmuan di bidang Ilmu Komunikasi mengenai isu media elektronik terutama radio.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam meningkatkan kinerja di Radio RDI 97.1 FM Jakarta dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah pemahaman mengenai gambaran skripsi ini, maka diuraikan kedalam lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan secara detail mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori - teori yang akan digunakan untuk memperkuat dan mendukung dalam penelitian ini, sehingga akan menjadi dasar dalam pembuatan hipotesis. Berisi landasan teori, landasan konsep, kerangka berpikir, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai paradigma penelitian, pendekatan penelitian, variabel dependen dan independen dalam penelitian, penentuan populasi, pemilihan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil pengujian data berdasarkan metode yang digunakan, analisis dari data yang telah diuji dan pembahasan hasil penelitian yang telah digunakan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk masa yang akan datang.

